

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Teams Games Tournaments* (TGT) terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa kelas VII di SMPN 2 Sumbergempol. Penelitian ini dilakukan di SMPN 2 Sumbergempol pada tanggal 28 Februari 2017. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII F dan VII H. Kelas VII H digunakan sebagai kelas eksperimen dan kelas VII F digunakan sebagai kelas kontrol.

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan angket minat belajar dengan pernyataan sebanyak 20 pernyataan dan *post test* sebanyak 5 soal uraian yang berkaitan dengan materi garis dan sudut yang telah diuji validasi dan reliabilitasnya. Angket dan *post test* diberikan untuk mengetahui minat dan hasil belajar siswa dari kelas kontrol yang dijadikan pembandingan dengan kelas eksperimen. Setelah keseluruhan data dari kelas kontrol dan kelas eksperimen terkumpul, maka dilakukan perhitungan data dengan menggunakan *SPSS 16.00 for windows*.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, angket minat belajar dan tes hasil belajar. Observasi digunakan untuk menilai proses pembelajaran di kelas dengan mencatat kegiatan yang terjadi di dalam kelas antara guru dan siswa. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data kegiatan pembelajaran yang terjadi di dalam kelas yang berkaitan dengan keadaan saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan foto sebagai data dokumentasi siswa kelas VII di SMPN 2 Sumbergempol ketika proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Teams Games Tournaments* (TGT) berlangsung. Angket minat belajar digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa setelah dilakukan kegiatan pembelajaran. Sedangkan tes hasil belajar digunakan untuk mengukur hasil belajar yang dicapai oleh siswa dalam kurun waktu

tertentu setelah dilakukan proses pembelajaran.

Data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji homogenitas adalah data dari nilai raport matematika siswa kelas VII F dan VII H pada semester 1 dan data skor *post test* digunakan untuk menguji normalitas data dan juga uji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji MANOVA. Adapun data tersebut adaalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Nilai Raport Matematika Kelas VII F dan VII H

No	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Kode	Nilai	Kode	Nilai
1	ADS	75	AAP	76
2	ABM	76	AAPT	76
3	AA	72	AKA	74
4	BAS	75	AWH	82
5	BAM	76	ANA	77
6	CAD	74	AAKF	77
7	CWW	77	DNR	76
8	CAT	76	DF	79
9	DAK	73	FI	74
10	DEK	77	IAW	76
11	DCA	75	JL	76
12	FBW	73	JZA	74
13	GYF	73	KNY	76
14	MC	77	MRVP	85
15	MA	76	MRKA	76

Lanjutan...

No	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Kode	Nilai	Kode	Nilai
16	MJA	74	MK	74
17	NF	77	MTEH	74
18	RUNA	74	MVD	75
19	RPP	74	NKN	79
20	SMF	73	NK	74
21	SJA	80	NDP	77
22	VM	80	NDA	77
23	WL	79	RAP	78
24	YT	79	RFA	74
25	DRBS		SR	75
26			SJK	76

Pada kelas eksperimen ada satu anak yang tidak mendapatkan nilai rapot dikarenakan siswa tersebut termasuk siswa pindahan dan masuk di semester genap.

Tabel 4.2 Data Skor Post Test Matematika Kelas VII F dan VII H

No	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Kode	Nilai	Kode	Nilai
1	ADS	61	AAP	45
2	ABM	50	AAPT	49
3	AA	62	AKA	43
4	BAS	66	AWH	39
5	BAM	66	ANA	40
6	CAD	67	AAKF	52
7	CWW	81	DNR	29
8	CAT	46	DF	50
9	DAK	61	FI	37
10	DEK	84	IAW	21
11	DCA	84	JL	40
12	FBW	72	JZA	26
13	GYF	65	KNY	40
14	MC	79	MRVP	56
15	MA	71	MRKA	45
16	MJA	67	MK	50

No	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Kode	Nilai	Kode	Nilai
17	NF	72	MTEH	47
18	RUNA	67	MVD	41
19	RPP	61	NKN	50
20	SMF	36	NK	48
21	SJA	62	NDP	52
22	VM	84	NDA	51
23	WL	71	RAP	43
24	YT	70	RFA	48
25	DRBS	73	SR	33
26			SJK	39

Lanjutan tabel..

Tabel 4.3 Data Skor Angket Minat Belajar Kelas VII F dan VII H

No	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Kode	Nilai	Kode	Nilai
1	ADS	48	AAP	71
2	ABM	62	AAPT	51

3	AA	45	AKA	53
4	BAS	45	AWH	66
5	BAM	50	ANA	43
6	CAD	53	AAKF	65
7	CWW	56	DNR	39
8	CAT	45	DF	64
9	DAK	61	FI	56
10	DEK	67	IAW	53
11	DCA	60	JL	50
12	FBW	52	JZA	40
13	GYF	56	KNY	64
14	MC	65	MRVP	63
15	MA	43	MRKA	61
16	MJA	65	MK	61
17	NF	65	MTEH	67
18	RUNA	51	MVD	56
19	RPP	43	NKN	68
20	SMF	56	NK	62
21	SJA	64	NDP	58
22	VM	63	NDA	58

No	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Kode	Nilai	Kode	Nilai
23	WL	73	RAP	62
24	YT	66	RFA	54
25	DRBS	41	SR	60
26			SJK	61

Lanjutan tabel..

B. Analisis Data

1. Uji Instrument

Hasil uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum dilakukan pengambilan data, dilakukan uji prasyarat untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid dan reliabel berdasarkan kriteria validitas dan reliabilitas.

a) Deskripsi Hasil Validasi Ahli

1) Hasil Uji validasi ahli

Uji validasi ahli menggunakan 2 ahli yaitu dosen dari IAIN Tulungagung yaitu bapak Miswanto, M.Pd dan bapak Nur Choliz, S.Pd.i M.Pd dan 1 guru matematika SMPN 2 Sumbergepol Ibu Nashokah, S.Pd. Instrumen tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak (dapat dilihat pada lampiran 18). Hasilnya soal tes dan pertanyaan angket tersebut layak untuk dijadikan tes pada siswa, meskipun ada sedikit pembenahan pada kalimat soal, begitu juga dengan pertanyaan angket.

b) Deskripsi Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1) Validitas instrumen

Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, Adapun perhitungan validitas empiris adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Tabel 4.4 daftar nilai siswa uji validitas soal

No	Nama Siswa	Nomor Soal (Xi)					Skor Total
		1	2	3	4	5	
1	MAR	10	12	15	16	14	67
2	MSR	16	16	18	16	10	76
3	MFH	20	16	15	14	16	81
4	MSR	14	20	18	20	14	86
5	RAP	6	12	13	14	10	55
6	RAP	15	20	15	16	16	82
7	RI	16	20	18	20	16	90
8	S	20	20	15	16	14	85
9	SAC	20	20	20	16	16	92
10	VNNR	14	12	15	14	14	69
11	VDCT	10	12	13	16	10	61
12	WRS	16	16	18	20	16	86

a) Hasil uji validitas item instrumen tes hasil belajar dengan rumus korelasi *product moment* berbantuan *spss 16.0*:

Correlations

	total
--	-------

item1	Pearson Correlation	.845**
item2	Pearson Correlation	.894**
item3	Pearson Correlation	.800**
item4	Pearson Correlation	.580*
item5	Pearson Correlation	.766**

Berdasarkan hasil analisis SPSS 16.0 menunjukkan bahwa dari jumlah 5 soal tes uraian yang di teskan kepada 12 siswa, setelah dilakukan analisis item koefisien korelasi *pearson*. Jika nilai *pearson correlation* > r-tabel maka soal dinyatakan valid, dan jika nilai *pearson correlation* \leq r-tabel maka soal dinyatakan tidak valid. Dari kelima soal diketahui nilai *pearson correlation* > 0,576 (n= 12;0,05) sehingga kelima soal dinyatakan valid. Selanjutnya soal yang valid dapat diuji tingkat reliabilitasnya yang kemudian dapat digunakan sebagai soal *post test* untuk mengambil data hasil belajar siswa.(lihat lampiran 12).

b) Hasil uji validitas angket minat belajar dengan rumus korelasi *product moment* berbantuan *spss 16.0*.

no	No soal	item total pearson
1	item1	0,539
2	item2	0,581
3	item3	0,283
4	item4	0,53
5	item5	0,875
6	item6	0,043
7	item7	0,581
8	item8	0,612
9	item9	0,47
10	item10	0,533
11	item11	0,5
12	item12	0,269
13	item13	0,343
14	item14	0,592
15	item15	0,314
16	item16	0,586
17	item17	0,249
18	item18	0,316

19	item19	0,489
20	item20	0,8

Berdasarkan hasil analisis data uji validitas angket minat belajar diperoleh hasil analisis bahwa instrumen dinyatakan valid apabila nilai r -hitung $> 0,444$ ($n=20;0,05$) (r -tabel). Dari kedua puluh item angket minat diketahui 13 nomor memiliki nilai *pearson correlation total* $> 0,444$ ($n = 20;0,05$) sehingga 13 soal dinyatakan valid. 7 Butir instrumen yang tidak valid diperbaiki agar dapat digunakan untuk uji berikutnya dan butir instrumen yang valid dilanjutkan untuk diuji tingkat reliabilitasnya yang kemudian dapat digunakan sebagai angket siswa untuk mengambil data minat belajar siswa.(lihat lampiran 17).

2) Reliabilitas instrument

a) Hasil uji reliabilitas instrumen tes hasil belajar

Tabel 4.5 hasil output uji reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.824	5

a. Uji reabilitas

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh nilai uji reliabilitas adalah 0,824.

Kriteria Ketentuan kereliabelan sebagai berikut :

1. Jika $\alpha > 0,90$ maka reliabilitas sempurna
2. Jika α antara $0,70 - 0,90$ maka reliabilitas tinggi
3. Jika α antara $0,50 - 0,70$ maka reliabilitas moderat
4. Jika $\alpha < 0,50$ maka reliabilitas rendah.

Jadi dari kriteria dan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dengan hasil $\alpha = 0,824 > 0,576$ (r -tabel) dan pada perhitungan manual perhitungan uji reliabilitas

melalui Cronbach Alpha di atas yang hasilnya 0,8725 artinya item-item soal tes hasil belajar dapat dikatakan reliabel dengan kriteria reliabel tinggi. (lihat lampiran 13).

b) Hasil uji reliabilitas instrumen angket minat belajar

Tabel 4.6 hasil output uji reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.825	20

Berdasarkan tabel diperoleh nilai uji reliabilitas adalah 0,825.

Kriteria Ketentuan kereliabelan sebagai berikut :

1. Jika $\alpha > 0,90$ maka reliabilitas sempurna
2. Jika α antara 0,70 – 0,90 maka reliabilitas tinggi
3. Jika α antara 0,50 – 0,70 maka reliabilitas moderat
4. Jika $\alpha < 0,50$ maka reliabilitas rendah.

Jadi dari kriteria dan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dengan hasil $\alpha = 0,825 > 0,444$ (r-tabel) artinya item-item angket minat belajar dapat dikatakan reliabel dengan kriteria reliabel tinggi. (lihat lampiran 17).

2. Uji prasyarat

a. Uji normalitas

Uji normalitas yang digunakan adalah uji kolmogorov-smirnov (K-S). Kriteria pengujian yaitu data berasal dari populasi yang berdistribusi normal jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi probabilitasnya ($p > 0,05$) dan populasi tidak berdistribusi normal apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($p < 0,05$).

Tabel 4.7 output uji normalitas data angket

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		minat_belajar
N		51
Normal Parameters ^a	Mean	57.27
	Std. Deviation	9.025
Most Extreme Differences	Absolute	.131
	Positive	.090
	Negative	-.131
Kolmogorov-Smirnov Z		.934
Asymp. Sig. (2-tailed)		.348

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji *Kolmogorov-smirnov* dari minat belajar adalah $0,348 > 0,05$ taraf signifikansi sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Maka uji hipotesis menggunakan statistik parametrik dapat dilanjutkan.

Kemudian uji normalitas data nilai *Post test*

dengan *spss16.0* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.8 output uji normalitas data *post test*

		hasil_belajar
N		51
Normal Parameters ^a	Mean	54.75
	Std. Deviation	15.823
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.118

	Negative	-0.085
Kolmogorov-Smirnov Z		.842
Asymp. Sig. (2-tailed)		.478
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari uji *kolmogorov-smirnov* sebesar $0,478 \geq 0,05$ taraf signifikansi, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sehingga uji hipotesis menggunakan statistik parametrik dapat dilanjutkan.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji *levene's test*. Uji homogenitas yang dipakai bertujuan untuk mengetahui homogenitas varians untuk masing-masing kelas yang dibandingkan baik pada kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol. Kriteria pengujiannya adalah varians dinyatakan homogen apabila nilai signifikansi $\alpha = 0,05$. ($p > \alpha = 0,05$), kemudian jika nilai $p < \text{nilai signifikansi } \alpha$ ($p < 0,05$), maka dinyatakan tidak homogen. Dalam melakukan uji homogenitas, peneliti menggunakan nilai raport Matematika semester ganjil yang diperoleh dari guru mata pelajaran Matematika.

Tabel 4.9 Data Rapot Semester Ganjil

No	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Kode	Nilai	Kode	Nilai
1	ADS	75	AAP	76
2	ABM	76	AAPT	76
3	AA	72	AKA	74
4	BAS	75	AWH	82
5	BAM	76	ANA	77
6	CAD	74	AAKF	77
7	CWW	77	DNR	76
8	CAT	76	DF	79
9	DAK	73	FI	74
10	DEK	77	IAW	76

11	DCA	75	JL	76
12	FBW	73	JZA	74
13	GYF	73	KNY	76
14	MC	77	MRVP	85
15	MA	76	MRKA	76
16	MJA	74	MK	74
17	NF	77	MTEH	74
18	RUNA	74	MVD	75
19	RPP	74	NKN	79
20	SMF	73	NK	74
21	SJA	80	NDP	77
22	VM	80	NDA	77
23	WL	79	RAP	78
24	YT	79	RFA	74
25	DRBS		SR	75
26			SJK	76

Untuk hasil perhitungan menggunakan program *spss 16.0* sebagai berikut:

Tabel 5.0 hasil output uji homogenitas sampel

Test of Homogeneity of Variances

Nilai Rapot

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.217	1	48	.644

Dari tabel diatas bisa dilihat bahwa nilai signifikansi hasil perhitungan pada masing-masing kategori adalah 0,644 lebih besar dari nilai signifikansi $\alpha = 0,05(5\%)$. Dengan demikian data-data dari kedua kelas tersebut bersifat homogen dan memenuhi asumsi untuk dilakukan uji statistik parametrik (lihat lampiran).

3. Uji hipotesis

b. Hasil pengujian hipotesis minat dan hasil belajar matematika siswa

Sedangkan untuk mengetahui besarnya pengaruh penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournaments* (TGT) terhadap minat dan hasil belajar matematika di SMPN 2 Sumbergempol dapat diketahui dengan menggunakan uji manova.

Uji manova digunakan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Teams Games Tournaments* (TGT) terhadap minat dan hasil belajar matematik di SMPN 2 Sumbergempol tahun ajaran 2016/2017. H_1 = Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Teams Games Tournaments* (TGT) terhadap minat dan hasil belajar matematika di SMPN 2 Sumbergempol tahun ajaran 2016/2017.

Sebelum menggunakan uji Manova ada syarat yang harus dilakukan sebagai berikut :

1) Uji homogenitas varian

Uji homogenitas varian dapat dilihat dari hasil uji levene's dengan kriteria nilai sig. $> 0,05$ maka dapat dikatakan memiliki varian homogen.

Tabel 5.8 hasil output levene's test

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

	F	df1	df2	Sig.
minat_belajar	.517	1	49	.476
hasil_belajar	.713	1	49	.403

Berdasarkan *levene's test* didapat nilai signifikansi $0,476 > 0,05$ dan $0,403 > 0,05$.

Dengan demikian dapat disimpulkan kedua varian homogen dan dapat dilanjutkan uji manova.

2) Uji homogenitas matriks kovarian

Manova mempersyaratkan bahwa matriks varian/kovarian dari variabel dependen sama. Uji homogenitas matriks kovarian dapat dilihat dari hasil uji *Box's M*, dengan kriteria apabila hasil uji *Box's* memiliki nilai sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan kovarian dependent sama.

Tabel 5.1 hasil output uji Box's M

**Box's Test of
Equality of
Covariance
Matrices^a**

Box's M	5.434
F	1.731
df1	3
df2	455999.945
Sig.	.158

Berdasarkan hasil analisis dapat dilihat pada tabel output diatas nilai *Box's M* sebesar 5,434 dengan taraf signifikansi 0,158. Berdasarkan kriteria pengujian dengan signifikansi 0,05, maka nilai *Box's M* yang diperoleh tidak signifikan karena signifikansi yang diperoleh $0,158 > 0,05$. Dengan demikian hipotesis nol diterima, berarti matriks kovarian dari variabel dependen sama, sehingga analisis Manova dapat dilanjutkan. (hasil selengkapnya lihat lampiran).

kriteria pengambilan keputusan pada output untuk tes uji Manova adalah

Berdasarkan p-value:

Jika nilai $p\text{-value}(\text{sig.}) < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak, terima H_1 (ada pengaruh)

Jika nilai $p\text{-value}(\text{sig.}) > \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima, tolak H_1 (tidak ada pengaruh).

Tabel 5.2 hasil output multivariate test

Multivariate Tests^b

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.981	1254.760 ^a	2.000	48.000	.000
	Wilks' Lambda	.019	1254.760 ^a	2.000	48.000	.000
	Hotelling's Trace	52.282	1254.760 ^a	2.000	48.000	.000
	Roy's Largest Root	52.282	1254.760 ^a	2.000	48.000	.000
Kelas	Pillai's Trace	.668	48.367 ^a	2.000	48.000	.000
	Wilks' Lambda	.332	48.367 ^a	2.000	48.000	.000
	Hotelling's Trace	2.015	48.367 ^a	2.000	48.000	.000
	Roy's Largest Root	2.015	48.367 ^a	2.000	48.000	.000

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diketahui nilai signifikansi untuk pillai's trace, wilks' lambda, Hotelling's trace, roy's largest root = 0,000. Jadi nilai signifikansi lebih kecil dari pada taraf signifikansi 0,05.(proses perhitungan selengkapnya lihat lampiran 28). Sehingga keputusannya H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh model pembelajaran *Teams Games Tournaments* (TGT) terhadap minat dan hasil belajar matematika di SMPN 2 Sumbergempol tahun ajaran 2016/2017.

Selanjutnya pada hasil output tabel *test of between-subjects effect* sebagai berikut:

Tabel 5.3 hasil output tabel test of between-subjects effect

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type II Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	minat_belajar	106.618 ^a	1	106.618	1.317	.057
	hasil_belajar	7509.662 ^b	1	7509.662	73.477	.000
Intercept	minat_belajar	167298.843	1	167298.843	2067.221	.000
	hasil_belajar	152848.314	1	152848.314	1495.513	.000
Kelas	minat_belajar	106.618	1	106.618	1.317	.057
	hasil_belajar	7509.662	1	7509.662	73.477	.000
Error	minat_belajar	3965.538	49	80.929		
	hasil_belajar	5008.025	49	102.205		
Total	minat_belajar	171371.000	51			
	hasil_belajar	165366.000	51			
Corrected Total	minat_belajar	4072.157	50			
	hasil_belajar	12517.686	50			

Menunjukkan bahwa hubungan model pembelajaran dengan nilai hasil tes memberikan harga F sebesar 1495.513 dengan signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Teams games Tournaments* (TGT) terhadap hasil belajar matematika di SMPN 2 Sumbergempol. Sedangkan pada minat belajar/angket memberikan harga F sebesar 2067.221 dengan signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan ada pengaruh model pembelajaran *Teams Games Tournaments* (TGT) terhadap minat belajar matematika di SMPN 2 Sumbergempol. Sehingga dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Teams Games Tournaments* (TGT) terhadap minat dan hasil belajar matematika di SMPN 2 Sumbergempol (lihat lampiran 28).

1) Rekapitulasi hasil penelitian

Tabel 5.4 rekapitulasi hasil penelitian

No	Uraian	Hasil	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
1	Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>Teams Games Tournaments</i> (TGT) terhadap minat belajar matematika di SMPN 2 Sumbergempol	Nilai signifikansi = 0,057	Nilai p value (sig.) < 0,05	Hipotesis H ₁ diterima	Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Teams Games Tournaments</i> (TGT) terhadap minat belajar matematika di SMPN 2 Sumbergempol

No	Uraian	Hasil	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
2	Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>Teams Games Tournaments</i> (TGT) terhadap hasil belajar matematika di SMPN 2 Sumbergempol	Nilai signifikansi = 0,000	Nilai signifikansi < 0,05	Hipotesis H ₁ diterima	Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Teams Games Tournaments</i> (TGT) terhadap hasil belajar matematika di SMPN 2 Sumbergempol

	Sumbergempol				
3	Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>Teams Games Tournaments</i> (TGT) terhadap minat dan hasil belajar matematika di SMPN 2 Sumbergempol	Nilai p value (sig.) = 0,000	Nilai ke empat p value (sig.) < 0,05	Hipotesis H ₁ diterima	Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Teams Games Tournaments</i> (TGT) terhadap minat dan hasil belajar matematika di SMPN 2 Sumbergempol

Lanjutan t